

ABSTRAK

Angka kejadian *dismenore* primer cukup tinggi di Indonesia dan sering ditemui pada remaja putri. Secara garis besar remaja putri yang mengalami *dismenore* primer akan menunjukkan perilaku tidak baik dalam menghadapi kejadian *dismenore* primer. Pentingnya pendidikan kesehatan pada kasus *dismenore* primer ini sangat diperlukan bagi remaja putri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh *health education based on leaflet method* tentang *dismenore* terhadap perilaku remaja putri kelas 10 dalam menghadapi kejadian *dismenore* primer di MAN 2 Tulungagung Tahun 2021.

Desain penelitian ini menggunakan *Eksperiment Design* pada kelompok penelitian *Pre-Eksperiment (One-Group Pre-post Test Design)*. Populasi penelitian yang diambil adalah seluruh remaja putri MAN 2 Tulungagung kelas 10 yang memiliki riwayat *dismenore* primer dengan teknik sampling *Total Sampling* 42 responden. Pengambilan data menggunakan lembar kuisioner, kemudian data diolah dengan teknik *Editing, Coding, Scoring, dan Tabulating*. Selanjutnya dianalisa dengan uji statistik *Wilcoxon Sign rank test* dengan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 42 responden didapatkan 31 responden (73,8%) berperilaku baik dan 11 responden (26,2%) berperilaku tidak baik dengan rata-rata pada perilaku *pre test* bernilai 7,07 sedangkan rata-rata pada perilaku *post test* bernilai 12. Berdasarkan uji statistik *Wilcoxon Sign rank test* (SPSS 23.0 for Windows) dimana tingkat kemaknaan atau α (0,05) diperoleh nilai $P < \alpha$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh *Health Education Based On Leaflet Method* Tentang *Dismenore* Terhadap Perilaku Remaja Putri Kelas 10 Dalam Menghadapi Kejadian *Dismenore* Primer Di MAN 2 Tulungagung Tahun 2021.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang yang akhirnya mengubah perilaku menjadi baik. Maka dari itu disarankan untuk peneliti selanjutnya memakai media daring yang menggunakan *google meet* ataupun *zoom meeting* agar *health education* lebih tersampaikan secara baik dan jelas.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Perilaku, *Dismenore* Primer

ABSTRACT

The incidence of dysmenorrhea primary is quite high in Indonesia and is often found in adolescent girls. In general, young women who experience dysmenorrhea primary will show bad behavior in dealing with events of dysmenorrhea primary. The importance of health education in cases of dysmenorrhea primary is very necessary for adolescent girls. The purpose of this study was to determine the effect of health education based on leaflet method about dysmenorrhea on the behavior of 10th grade girls in facing with dysmenorrhea primary at MAN 2 Tulungagung in 2021.

The design of this study used Experimental Design in the Research Pre-Experimental-Experimental (Group One-Group Pre). -post Test Design). The population of this research is all teenage girls of MAN 2 Tulungagung grade 10 who have a history of dysmenorrhea primarily with a sampling technique of total 42 respondents. Collecting data using a questionnaire sheet, then the data is processed using the techniques of Editing, Coding, Scoring, and Tabulating. Furthermore, it was analyzed by statistical test Wilcoxon Sign rank test with SPSS program.

The results showed that from 42 respondents, 31 respondents (73.8%) behaved well and 11 respondents (26.2%) behaved badly with an average of behavior pretest 7.07 while the average behavior. post-test worth 12. Based on the statistical test Wilcoxon Sign rank test (SPSS 23.0 for Windows) where the level of significance or (0.05) obtained a P value of 0.000 so that the P value < value, therefore it can be concluded that there is an Effect of Health Education Based On Leaflet Method About Dysmenorrhea on the Behavior of 10th Grade Teenage Girls in Facing Dysmenorrhea Primary at MAN 2 Tulungagung in 2021.

The results of this study prove that health education can increase a person's knowledge which ultimately changes behavior for the better. Therefore, it is recommended for further researchers to use online media using google meet or zoom meetings so that health education is conveyed better and clearly.

Keywords: Diabetes Mellitus, Knowledge, Blood Sugar Control